

## SOSIALISASI LITERASI MEDIA SOSIAL BAGI SISWA SMA NEGERI 1 MEDAN

Selamat Riadi<sup>1</sup>, Shinta Nofita Sari<sup>2</sup>, M. Rasyid Ridlo<sup>3</sup>, Chatrin Putri Serani Dachi<sup>4</sup>, Rosalina Ginting<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: s.riadistipap@gmail.com

### Abstrak

Media sosial merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan oleh para pengguna internet pada saat ini. Kemudahan dalam berinteraksi dan menyebarkan informasi merupakan daya tarik utama dari layanan ini. Namun, kemudahan dalam berinteraksi dan menyebarkan informasi tersebut juga memiliki dampak negatif pada saat ini, yaitu banyak beredarnya berita hoax. Literasi media sosial perlu diberikan dalam rangka menciptakan masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bagi siswa SMA Negeri 1 Medan terkait literasi media sosial. Sosialisasi literasi media sosial diikuti oleh 127 orang siswa. Hasil kegiatan ini yaitu dimana sebelumnya sosialisasi para peserta belum memahamai dengan baik tentang literasi media sosial baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti sosialisasi para peserta telah memahamai dengan baik tentang literasi media sosial baik secara teori maupun praktik.

**Kata Kunci : Literasi Media Sosial**

### Abstract

*Social media is one of the internet services most widely used by internet users today. The ease of interacting and disseminating information is the main attraction of this service. However, the ease of interacting and disseminating information also has a negative impact at this time, namely the circulation of a lot of hoax news. Social media literacy needs to be provided in order to create an information and knowledge-based society. The aim of this activity is to provide understanding for SMA Negeri 1 Medan students regarding social media literacy. The social media literacy socialization was attended by 127 students. The result of this activity was that previously the participants did not have a good understanding of social media literacy both in theory and practice. After participating in the socialization, the participants had a good understanding of social media literacy both in theory and practice.*

**Keywords: Social Media Literacy**

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hari ini tidak bisa dihindari dari kehidupan masyarakat, terutama dalam konteks masyarakat perkotaan dan juga bahkan bagi masyarakat pedesaan. Dulu mereka (masyarakat pedesaan) dikatakan masyarakat yang tertinggal dalam masalah teknologi dan informasi, untuk hari ini tidaklah demikian. Dalam konteks ini, kehadiran internet yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan segala bentuk informasi, baik dalam maupun luar negeri.

Internet merupakan sesuatu hal yang tidak asing bagi masyarakat modern Indonesia saat ini. Sebelumnya, internet hanya digunakan untuk bertukar informasi melalui e-mail, chatting dan untuk mencari informasi dengan menelusuri di mesin pencari google “browsing” dan “googling”. Ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dari adanya perkembangan teknologi, diantaranya dalam bidang pendidikan, telecenter bagi masyarakat, sebagai layanan e-commerce, bidang bisnis, bidang manajemen kesehatan, dan lain sebagainya (Zulfah, 2018).

Media sosial adalah media untuk interaksi sosial, menggunakan teknik komunikasi yang sangat mudah diakses. Media sosial kini sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari pengguna

internet di Indonesia karena situs yang paling sering dikunjungi. Pengguna internet pada umumnya menggunakan waktu terbanyak online untuk berkomunikasi melalui media sosial, seperti Facebook, Twitter, Ask.fm dan lain-lain (Triastuti, et.al., 2017).

Media sosial juga dapat memfasilitasi perubahan. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Sulthan dan Istiyanto, 2019).

Media sosial yang merupakan struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang pada umumnya adalah individu atau organisasi yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, dan keturunan. Begitu pula dengan situs dunia maya juga memiliki fungsi yang menunjukkan jalan dimana para penggunanya berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Melalui media social ini, kita juga dapat menjalin komunikasi dengan teman-teman ataupun relasi baru. Layanan di media sosial merupakan sistem berbasis web menyediakan kumpulan cara yang beragam bagi penggunanya untuk dapat berinteraksi seperti memperbarui profil pribadi, memperbarui status, berkirim komentar, chatting, mengirim pesan, video, blog, dan diskusi berupa grup (Rejeki dan Kristiani, 2019).

Pandangan maupun tanggapan dari lingkungan yang tidak memahami media sosial menjadi pemicu kurangnya pengetahuan mengenai teknologi ini. Materi ini bertujuan agar siswa yang tidak gagap teknologi (gaptek) tentunya dapat memberikan pengarahan kepada siswa tentang manfaat dan tujuan penggunaan media sosial yang positif. Selain itu pemahaman tentang teknologi, akan mempermudah siswa dalam memberikan pengertian mengenai esensi menggunakan teknologi baru dengan bijaksana (Rejeki dan Kristiani, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan literasi media sosial dengan memberikan sosialisasi bagi siswa SMA Negeri 1 Medan.

Adapun Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bagi siswa SMA Negeri 1 Medan terkait literasi media sosial.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi Literasi Media Sosial Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

## **METODE EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta sosialisasi.

## **HASIL KEGIATAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

| <b>Unsur</b>  | <b>Pra Sosialisasi</b>  | <b>Pasca Sosialisasi</b>  | <b>Uraian</b>   | <b>Persentase (%)</b> |
|---|---|---|---|-----------------------|
| Sosialisasi Literasi Media Sosial Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan | Belum memahami dengan baik tentang literasi media sosail baik secara teori maupun praktik | Memahami dengan baik tentang literasi media sosail baik secara teori maupun praktik | Memberikan pengetahuan tentang literasi media sosail baik secara teori maupun praktik | 100%                  |

## **PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Sosialisasi literasi media sosial diikuti oleh 127 orang siswa. Sosialisasi diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang literasi media sosial.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait sosialisasi, para peserta serius memperhatikan pameri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab terkait literasi media sosial para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi literasi media sosial, peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Dimana sebelumnya sosialisasi para peserta belum memahamai dengan baik tentang literasi media sosial baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti sosialisasi para peserta telah memahamai dengan baik tentang literasi media sosial baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan SMA Negeri 1 Medan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Medan khususnya para guru yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Rejeki, Sri dan Kristiani, Dwi. (2019). Sosialisasi Literasi Media Sosial Kepada Masyarakat Dukuh Tanuwangsan, Mojolegi, Teras, Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. 2(10), 9-14
- Sulthan, Muhammad dan Istiyanto, S. Beki. (2019). Model Literasi Media Sosial Bagi Mahasiswa. *Jurnal Aspikom*. 3(6), 1076-1092
- Triastuti, Endah, et.al.(2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Puspakom
- Zulfah, Siti. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo 1 Medan. (Jurnal online ISSN: 2598-3814 dan cetak ISSN: 1410-4520)